

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 2 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Tety Dwi Setyaningsih

NIM : 4101409082

Program Studi : Pendidikan Matematika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala SMA N 2 Semarang

Drs. Makmuri

NIP. 19490714 197802 1 001

Drs. Hari Waluyo, MM.

NIP. 196402071988031016

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur pada Allah Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan kasih dan kemurahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Selama menyusun laporan ini, penulis telah banyak menerima bantuan, kerjasama dan sumbangan pikiran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT PPL UNNES.
3. Bapak Drs. Makmuri selaku Dosen Koordinator.
4. Prof. YL Sukestiyarno, M.S, Ph.D., selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan motivasi kepada praktikan.
5. Drs. Hari Waluyo, MM., selaku Kepala SMA Negeri 2 Semarang yang telah memberikan izin dan bimbingan serta motivasi dalam kegiatan PPL.
6. Kustiyati S.Pd selaku guru pamong yang selalu memberikan bimbingan kepada praktikan.
7. Bapak/Ibu guru serta karyawan SMA Negeri 2 Semarang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini.
8. Rekan-rekan praktikan atas dukungan dan kebersamaannya selama ini.
9. Siswa-siswi SMA Negeri 2 Semarang khususnya untuk XI IA 3 dan XI IA 4.
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan rendah hati penulis akan menerima saran dan masukan yang bersifat membangun.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca demi kebaikan di masa yang akan datang.

Semarang, 9 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	3
B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL	3
C. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	3
D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	4
BAB III PELAKSANAAN	5
A. Waktu Pelaksanaan PPL	5
B. Tempat Pelaksanaan PPL	5
C. Tahapan Kegiatan PPL	5
D. Materi Kegiatan	7
E. Proses Pembimbingan	7
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	8
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Praktikan
2. Daftar Peserta Mahasiswa PPL
3. Daftar Presensi
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
5. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
6. Daftar Hadir Dosen Koordinator
7. Kalender Pendidikan Tahun 2012
8. Analisis Hari Efektif
9. Program Tahunan
10. Program Semester
11. Silabus
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
13. Agenda KBM PPL
14. Daftar Nama Siswa yang diajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pengajar. Oleh karena itu komposisi Kurikulum Pendidikan untuk Program S1, tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berupa praktik keguruan/pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar.

Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang bermisi menyiapkan tenaga pendidik berkualitas tentunya UNNES berusaha meningkatkan mutu lulusan yang dapat memenuhi tuntutan dunia pendidikan sesuai perubahan dan perkembangan dunia pendidikan dengan memperhatikan jumlah, mutu, relevansi dan efektivitas. Untuk itu UNNES menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah yang bersedia dijadikan sekolah pelaksanaan PPL sebagai upaya membentuk tenaga kependidikan yang profesional.

PPL (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang diprogramkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan secara nyata. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

B. Tujuan

1. *Tujuan Umum*

Membentuk praktikan agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

2. *Tujuan Khusus*

- a. Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.
- b. Menumbuh kembangkan dan memantapkan sikap profesionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai dengan bidangnya.

C. Manfaat

a. Bagi mahasiswa praktikan

- 1) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah.
- 2) Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

b. Bagi sekolah

- 1) Meningkatkan kualitas dan profesionalisme tenaga pendidik.
- 2) Memperoleh informasi yang berkaitan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dilembaga pendidikan.
- 3) Sebagai sarana untuk menjalin komunikasi serta kemitraan dengan universitas yang bersangkutan.

c. Bagi UNNES

- 1) Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- 2) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan dan berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.. Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL

1. Undang-undang No.2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah
 - a. PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
 - b. PP No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
3. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 5 tahun 2009 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan seta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.

4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai tehnik evaluasi yang berlandaskan tata tertib kelas dan sekolah.
 - d. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya
 - c. Guru wajib menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan pengembangan IPTEK
 - d. Guru senantiasa memerhatikan norma, etika dan estetika dalam berpakaian.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan yang baik.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan PPL

Program Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 2 Semarang dilaksanakan mulai hari Senin 27 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan PPL

Program Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMA Negeri 2 Semarang, yang berlokasi di Jalan Sendangguwo Baru No.1, Semarang.

C. Tahapan Kegiatan PPL

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 28 Agustus 2012 oleh Drs. Makmuri selaku dosen koordinator PPL UNNES di SMA Negeri 2 Semarang.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Praktikan perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru, sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMA N 2 Semarang. Dalam hal ini praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama 2 minggu.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-5 sampai minggu ke-10 PPL karena pada minggu terakhir sudah memasuki minggu ujian tengah semester. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA N 2 Semarang antara lain upacara bendera rutin pada hari Senin.

Hal yang terpenting dalam pelatihan mengajar adalah guru harus menguasai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

a) Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam, kemudian presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir. Kemudian

guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan.

b) Komunikasi dengan siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama kegiatan pembelajaran. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dua arah, komunikasi tiga arah dan komunikasi multi arah.

c) Penggunaan Metode Pembelajaran

Guru diharapkan mampu memodifikasi metod-metode pembelajaran yang sudah ada agar pembelajaran berlangsung lebih efektif.

d) Penggunaan Media Pembelajaran.

Seorang guru dituntut untuk bisa menggunakan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan.

e) Variasi Dalam Pengajaran

- Variasi Suara

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru praktikan harus mampu mengatur suaranya, Variasi suara ini sangat penting agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh.

- Variasi Teknik

Guru diharapkan mampu menggunakan teknik mengajar yang divariasikan dengan penerapan model-model pembelajaran yang efektif dan interaktif untuk mengajak siswa aktif dalam pembelajaran.

- Variasi Media

Media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi.

f) Menulis di papan tulis

Hal ini dilakukan untuk memperkuat ingatan siswa karena siswa dituntut untuk menulis kembali materi yang telah disampaikan.

g) Mengkondisikan Situasi Belajar Siswa

Guru diharapkan mampu mengkondisikan situasi belajar, agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh.

h) Memberikan Pertanyaan

Pemberian pertanyaan dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa sudah menguasai materi atau belum.

i) **Memberikan Balikan**

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atautkah belum.

j) **Menilai Hasil Belajar**

Penilaian hasil belajar diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

k) **Menutup Pelajaran**

Dimulai dari menyimpulkan materi, memberikan tugas, memberikan motivasi serta memberitahukan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya kemudian diakhiri salam penutup.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan melihat secara langsung proses pembelajaran di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dan guru pamong untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

D. Materi kegiatan

Materi kegiatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah:

1. Memmbuat perangkat pembelajaran di bawah bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktek mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

E. Proses pembimbingan

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Bimbingan ini dilakukan setiap saat selama hari efektif KBM.

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Bahan ajar
- Pembuatan RPP

- Pengadaan Ulangan Harian
 - Pemberian tugas
 - Penggunaan media
 - Penggunaan metode
 - Hal-hal yang lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.
2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing.
- Bimbingan ini dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan.
- Hal-hal yang dikooordinasikan :
- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
 - Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT.
 - Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

1. Hal-hal yang mendukung
 - a. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
 - b. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
 - c. Fasilitas lengkap yang tersedia di setiap kelas, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar.
 - d. Keterbukaan dari pihak sekolah dalam memberikan informasi yang akan digali oleh pihak praktikan.
 - e. Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak praktikan.
 - f. Praktikan dianggap seperti layaknya keluarga sekolah sendiri, sehingga dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah.
2. Hal-hal yang menghambat
 - a. Keminiman pengetahuan dan wawasan praktikan tentang sesuatu yang berhubungan dengan Praktik Pengalaman Lapangan ini.
 - b. Penyusunan jadwal mata pelajaran yang kurang tepat, salah satunya penempatan mata pelajaran matematika pada jam terakhir, sehingga keadaan siswa kurang kondusif dan kurang berkonsentrasi untuk menerima pelajaran.

REFLEKSI DIRI

Nama : Tety Dwi Setyaningsih
NIM : 4101409082
Prodi : Pendidikan Matematika

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu upaya praktek di sekolah latihan yang bertujuan untuk membekali praktikan berbagai hal sehingga dapat digunakan dalam membentuk karakter diri menjadi guru yang professional. Dalam kegiatan PPL 2 ini praktikan melakukan praktek mengajar di dalam kelas.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang dilakukan dengan bantuan dari berbagai pihak, dapat dirasakan manfaatnya oleh praktikan secara langsung maupun yang nantinya bisa dijadikan sebagai bekal dan modal praktikan sebagai seorang pendidik. Terutama yang berkaitan dengan proses belajar-mengajar di dalam kelas. Untuk itu praktikan memberikan saran dan tanggapan tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 sebagai berikut:

1. Keunggulan dan kelemahan dari mata pelajaran yang diampu

a. Keunggulan

Matematika merupakan ilmu universal dan *basic science* yang mendasari perkembangan teknologi modern, serta memiliki peran penting dalam berbagai disiplin ilmu yang memanfaatkan matematika di dalamnya. Mata pelajaran matematika merupakan pelajaran eksak yang dipandang sebagai mata pelajaran yang memberikan banyak manfaat dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari.

b. Kelemahan

Sebagai mata pelajaran di sekolah, matematika sering dianggap sukar, rumit dan menakutkan sehingga terkadang siswa tidak tertarik untuk belajar matematika. Sebagian besar siswa banyak mengeluh tidak bisa menyelesaikan soal sebelum mereka mencoba menyelesaikannya.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Dari segi sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 2 Semarang sudah sangat memadai untuk proses pembelajaran. Di setiap kelas sudah dilengkapi dengan LCD proyektor bahkan sound speaker, sehingga sangat mendukung untuk dilaksanakan proses pembelajaran dengan penerapan model-model yang interaktif dan efektif.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam pelaksanaan PPL, praktikan dibantu oleh seorang guru pamong yang bernama Kustiyati, S.Pd. Praktikan menilai guru pamong sudah cukup baik dalam pengelolaan kelas. Selain itu dalam proses pembelajaran, guru pamong sangat interaktif dan siap serta menguasai materi yang akan diberikan kepada siswanya. Guru pamong sangat membantu praktikan, memberi masukan-masukan yang sangat bermanfaat ketika praktikan membuat perangkat pengajaran untuk PPL 2.

Selain guru pamong, praktikan juga dibantu oleh seorang dosen pembimbing yaitu Prof. YL Sukestiyarno, M.S, Ph.D. Beliau sudah sarat pengalaman dalam proses belajar mengajar. Selama membimbing praktikan, beliau memberi masukan-masukan mengenai materi pelajaran dan cara

penyampaian yang baik. Baik Guru Pamong dan dosen pembimbing, keduanya memberikan pengarahan dan masukan serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL 2 dengan baik.

4. Kualitas pembelajaran

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas sangat interaktif. Siswa-siswanya begitu kritis dan aktif, hal ini ditunjukkan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar begitu antusias dengan menanyakan kepada guru dengan tidak malu hal-hal yang mereka belum mengerti.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan sadar bahwa selama melakukan pelatihan mengajar terdapat banyak kekurangan, karena kurangnya pengalaman dari praktikan yang bisa dijadikan bekal untuk melakukan praktik mengajar. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar bagaimana cara menjadi guru yang profesional.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa dengan Mengikuti PPL II

Adanya PPL 2 ini ternyata membawa manfaat yang besar untuk praktikan yaitu praktikan memperoleh pengalaman seperti : bagaimana cara merencanakan pengajaran (menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), menyusun Program Tahunan dan Program Semester, teknik mengajar di kelas serta cara mengevaluasi soal. Hal ini menjadi bekal bagi praktikan untuk memasuki lapangan kerja yang sesungguhnya kelak.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah

Adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih maksimal sehingga meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Selain itu peningkatan kualitas dan profesionalisme guru juga perlu dilakukan hal ini agar kualitas output maupun instansi meningkat.

Semarang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru pamong

Praktikan

Kustiyati, S.Pd.
NIP19530225 197803 2 003

Tety Dwi Setyaningsih
NIM 4101409082